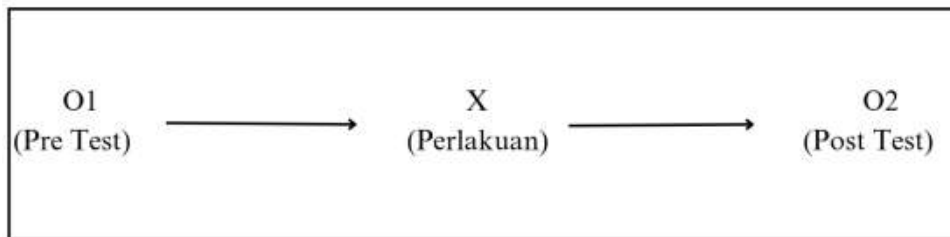


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan *one-group pre-post test*. Desain ini melibatkan pengukuran sebelum dan setelah intervensi pada satu kelompok subjek yang sama, dengan tujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat (Nursalam, 2018). Rancangan penelitian ini dijelaskan seperti pada gambar 2 di bawah ini



Keterangan:

O1: Pengukuran perilaku pencegahan sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui media *leaflet*

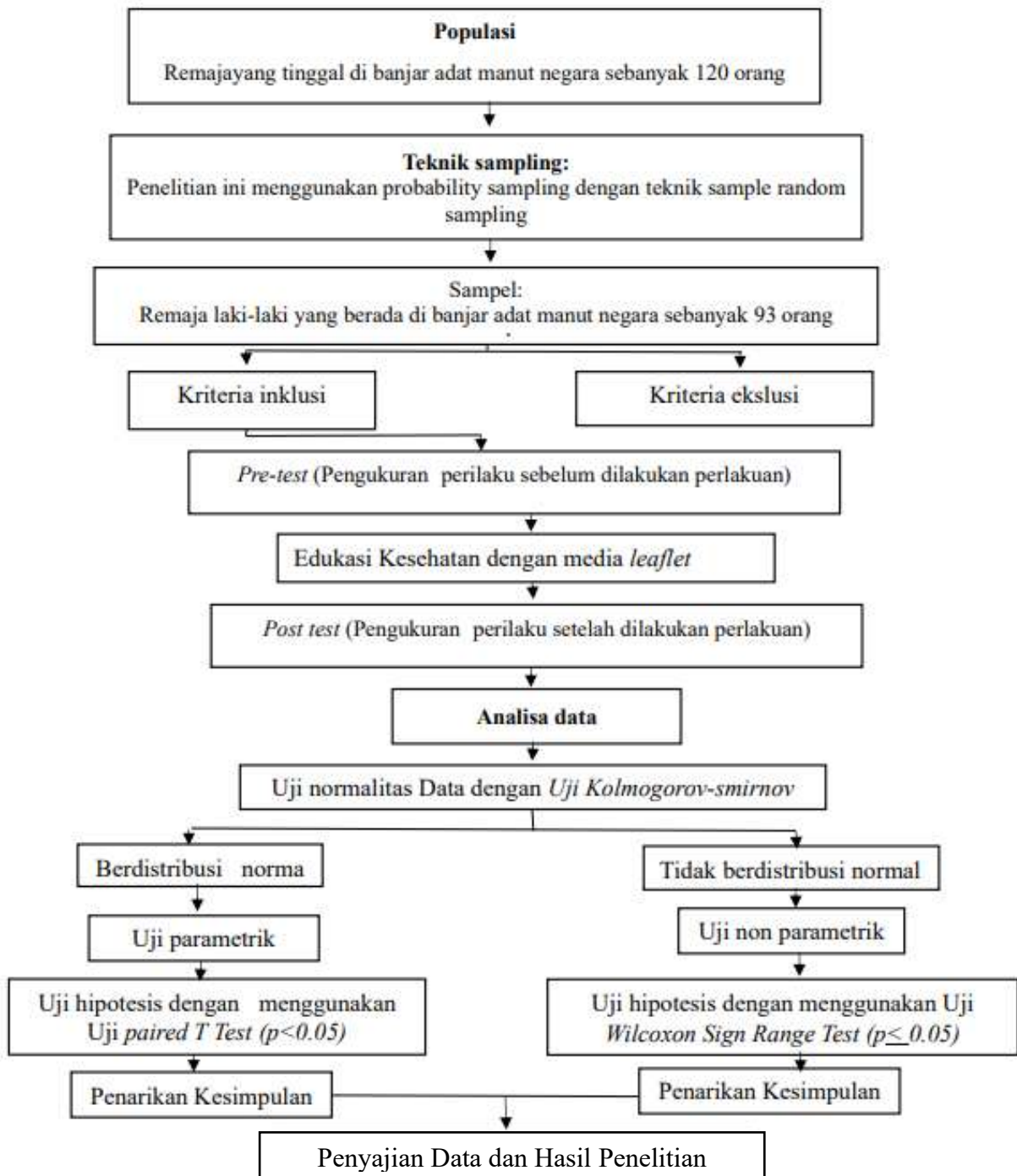
X: Intervensi pemberian edukasi kesehatan melalui media *leaflet*

O2: Pengukuran perilaku pencegahan setelah diberikan edukasi

Gambar 2 Rancangan Penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media *Leaflet* dalam Meningkatkan Perilaku Pencegahan Kanker Paru pada Remaja Perokok Banjar Adat Manut Negara.

B. Alur Penelitian

Berikut merupakan alur dari penelitian ini



Gambar 3 Bagan alur Kerangka Kerja Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media *Leaflet* dalam Meningkatkan Perilaku Pencegana Kanker Paru pada Remaja Perokok di Banjar Adat Manut Negara.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Banjar Adat Manut Negara, terletak di Desa Tegal Kertha, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali dengan pertimbangan bahwa dari hasil studi pendahuluan oleh peneliti menunjukkan masih tingginya perilaku remaja dalam mengkonsumsi rokok di Kecamatan Denpasar Barat. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret - April Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh subjek yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 120 remaja perokok di Banjar Adat Manut, Negara.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi tersebut, mewakili populasi yang akan di ambil menurut jumlah dan besar sampel untuk populasi kurang dari 1.000 di tentukan dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n e^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{120}{1+0,3}$$

$$n = \frac{120}{1,3} = 93$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 93 orang. Kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi Merujuk pada karakteristik dari subjek penelitian dalam suatu populasi yang akan dianalisis (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi yang digunakan adalah:

- 1) Remaja perokok yang tinggal di Banjar Adat Manut Negara
- 2) Remaja dengan usia 16- Tahun
- 3) Remaja banjar adat manut negara yang setuju untuk berpartisipasi sebagai responden dan telah menandatangani persetujuan setelah menerima penjelasan lengkap (*informed consent*)

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi diterapkan untuk mengeliminasi subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi, karena keberadaan mereka dapat mempengaruhi validitas pengukuran dan interpretasi hasil penelitian (Nursalam, 2020b). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu

- 1) Remaja perokok di banjar adat manut negara yang sakit (dalam perawatan/ pengobatan) pada saat melakukan penelitian
- 2) Remaja perokok di banjar adat manut negara dengan keterbatasan fisik (bisu dan tuli) sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti pelaksanaan penelitian ini.

3. Teknik sampling

Dalam penelitian ini, penelitian ini menerapkan metode probabilitas sampling dengan teknik simple random sampling. Teknik ini digunakan jika populasinya homogen (Nursalam, 2020b). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari remaja Banjar adat Manut Negara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel. Data primer mencakup informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui berbagai metode, seperti observasi dan survei (Nursalam, 2020b). Dalam penelitian data primer yang didapatkan adalah karakteristik seperti umur dan jenis kelamin serta data tentang perilaku remaja mengkonsumsi rokok untuk meningkatkan kesadaran kanker paru pada remaja perokok

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses yang mencakup interaksi dengan subjek penelitian serta pengumpulan informasi tentang karakteristik subjek yang relevan dan diperlukan untuk mendukung tujuan penelitian (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner untuk variabel bebas yang berkaitan dengan bahaya konsumsi rokok sedangkan pada variabel terikat menggunakan lembar kuesioner pre-test dan post-test terdiri dari 10 pertanyaan mengenai pengertian rokok, akibat dan bahaya mengkonsumsi rokok yang diisi oleh sampel dengan memilih satu jawaban benar dengan apa yang diketahui oleh sampel dan menggunakan kuesioner

sikap pre-test dan post-test yang berisi 10 pertanyaan dan menggunakan kuesioner tindakan pre-test dan post-test yang berisi 10 pertanyaan, Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

- a. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengirimkan surat permohonan izin penelitian yang disampaikan oleh Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar kepada Direktorat Poltekkes Denpasar, khususnya kepada bagian yang mengelola penelitian.
- c. Melakukan ijin penelitian kepada Kelian Adat Banjar Manut Negara, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali.
- d. Mengumpulkan data kelompok masyarakat yang merokok.
- e. Melaksanakan seleksi terhadap target populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan guna memperoleh sampel yang representatif.
- f. Melakukan pendekatan terhadap sampel dengan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.
- g. Memulai eksperimen dilakukan dengan beberapa tahapan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dengan menggunakan microsoft excel, kemudian membuat master tabel dan diolah serta menganalisis data di Statistical Program for Social Science (SPSS).

2. Analisa Data

Analisis data yang digunakan meliputi analisis Univariat dan bivariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti dalam penelitian.

a. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh mencakup informasi demografi, yang meliputi usia, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan, serta data mengenai sikap dan perilaku terkait bahaya konsumsi rokok. Data pendidikan, sikap, pekerjaan dan perilaku tentang bahaya mengkonsumsi rokok. Merupakan kategorik variabel, data dianalisis dengan menggunakan deskriptif statistik yang mencakup distribusi frekuensi serta penyajian untuk setiap variabel. Data usia, yang termasuk dalam kategori variabel numerik, dijelaskan dengan perhitungan nilai rata-rata (mean), median, modus, serta standar deviasi dan nilai minimum. Jawaban dari responden pada kuesiner mengenai bahaya mengkonsumsi rokok digunakan perhitungan presentasi dengan menggunakan rumus.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: presentasi hasil

F: jumlah skor

N: jumlah skor yang maksimal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang mengidentifikasi perilaku remaja Sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode uji statistika terlebih dahulu menggunakan uji normalitas yaitu uji kolmogrov smirnov mengingat

responden lebih dari 50. Bila data mengikuti distribusi normal, maka analisis yang tepat adalah menggunakan uji T berpasangan (paired T Test). Namun, Jika data tidak mengikuti distribusi normal, maka sebaiknya menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank. Interpretasi dari analisis bivariat adalah bahwa jika p-value pada kolom Sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai alpha (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila nilai *p-value* (Sig. 2-tailed) melebihi tingkat signifikansi α (0,05), hipotesis nol tidak dapat ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan yang terdeteksi dalam penelitian ini.

G. Etika Penelitian

Dalam praktik keperawatan, penelitian sering kali melibatkan manusia sebagai subjek utama karena fokus utama disiplin ini adalah pada perawatan dan peningkatan kesehatan manusia. Akibatnya, sekitar 90% penelitian berpusat pada kajian yang melibatkan partisipasi manusia, Sangat penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam penelitian. Jika prinsip-prinsip ini diabaikan, peneliti berisiko melanggar hak-hak atau otonomi individu, dalam hal ini klien, serta dapat menyebabkan dampak negatif yang tidak diinginkan (Nursalam, 2020b).

1. *Informed consent* atau persetujuan setelah penelitian

Subjek penelitian memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan jelas mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan adalah memberikan kebebasan sepenuhnya kepada mereka untuk menentukan apakah mereka ingin berpartisipasi atau menjadi responden, tanpa adanya tekanan atau

dampak negatif. *Informed consent* mencakup tiga aspek utama, yaitu penyampaian informasi, pemberian persetujuan, dan penolakan.

2. *Autonomy and human dignity*

Peneliti wajib memperlakukan subjek penelitian secara manusiawi, dengan menjamin penyampaian informasi yang akurat dan komprehensif terkait prosedur penelitian. Subjek memiliki hak otonom untuk memberikan informed consent, yaitu persetujuan partisipasi yang didasari pemahaman penuh, tanpa adanya paksaan atau konsekuensi negatif, termasuk pengaruh terhadap perawatan atau kondisi kesehatan mereka.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang diberikan oleh responden merupakan prioritas utama. Responden memiliki hak untuk meminta agar informasi pribadi mereka dilindungi. Untuk memenuhi hal ini, peneliti wajib menerapkan prosedur anonimisasi, seperti penggunaan inisial atau kode unik sebagai pengganti identitas lengkap responden.

4. *Justice* (keadilan)

Subjek penelitian harus diperlakukan secara adil pada setiap tahap, yaitu sebelum, selama, dan setelah penelitian berlangsung, tanpa adanya diskriminasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. *Beneficence* (manfaat)

Penelitian ini, secara fundamental, harus mengutamakan prinsip manfaat. Hasilnya diharapkan dapat diterapkan secara luas demi kepentingan masyarakat dan dikontribusikan pada pengembangan ilmu pengetahuan. Lebih lanjut, penelitian harus dirancang sedemikian rupa sehingga meminimalkan risiko bagi responden, serta memaksimalkan potensi manfaat yang dapat mereka peroleh.

6. *Nonmaleficence* (tidak beresiko)

Pada dasarnya, penelitian tentang pembunuhan melibatkan manusia sebagai populasi serta sampel yang diteliti. Metode ini memiliki risiko tinggi yang dapat menyebabkan kerugian secara finansial dan psikologis, yang dapat mempengaruhi sampel atau subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu memperhatikan secara cermat dan mempertimbangkan risiko serta manfaat yang mungkin muncul bagi subjek dalam setiap tindakan yang dilakukan.